

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Proses Pelaksanaan Layanan

Penelitian ini dilaksanakan di Mts NU Matholi`ul Huda dengan sampel penelitian kelas IX berjumlah 40 siswa dan siswi serta dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol 20 dan kelompok eksperimen berjumlah 20, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Self Management* untuk meningkatkan etos belajar siswa di MTs NU Matholi`ul Huda.

Tabel 4.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan yang dilaksanakan
1.	21 Mei 2023	Ruang kepala sekolah	Bertemu dengan kepala sekolah untuk menyampaikan maksud dan tujuan melakukan penelitian di MTs NU Matholiul Huda yang berkaitan dengan penelitian Bimbingan dan Konseling
2.	01 Agustus 2023	Ruang bimbingan dan konseling	Bertemu dengan guru BK untuk meminta izin serta membahas mengenai permasalahan di sekolah dan membahas jalannya proses penelitian
3.	08 Agustus 2023	Ruang kelas	Memberikan penjelasan kepada seluruh kelas IX yang diambil secara acak berjumlah 45 Siswa (populasi)
4.	08 Agustus 2023	Ruang kelas	Membagikan angket kepada kelas 9 untuk mengambil 40 sampel yang nantinya akan dijadikan dua kelompok

				(eksperimen dan kontrol)
5.	11 2023	Agustus	Ruang kelas	Penentuan kelompok eksperimen yang diambil dari nilai tertinggi 20 siswa dan kelompok kontrol diambil dari nilai terendah 20 siswa. Memberikan penjelasan bahwa nantinya kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>self management</i> , sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.
6.	15 2023	Agustus	Ruang kelas	Memberikan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik <i>self management</i> kepada 20 siswa kelompok eksperimen.
7.	16 2023	Agustus	Ruang kelas	Memberikan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik <i>self management</i> . Kemudian melakukan evaluasi terhadap kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>self managemet</i> apakah sudah membawa dampak positif dalam keseharian siswa atau belum.
8.	30 2023	Agustus	Ruang kelas	Penyebaran angket kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (<i>Post-test</i>) untuk mengetahui hasil dari pemberian layanan bimbingan

			kelompok tersebut, apakah terdapat peningkatan bagi kelompok eksperimen.
--	--	--	--

Pada tahap awal peneliti melakukan observasi ke MTs NU Matholi`ul Huda Kudus dan wawancara guru BK serta mengamati kondisi peserta didik. Setelah melakukan observasi dan wawancara selanjutnya peneliti menyusun instrumen angket perilaku membolos yang divalidasi oleh 2 dosen validator BK dan 1 guru BK, selanjutnya setelah diuji menggunakan SPSS menunjukkan hasil dari validitas angket dikatakan valid.¹ Setelah item pernyataan instrumen angket dinyatakan valid, selanjutnya peneliti menguji coba 37 butir instrumen angket kepada 40 peserta didik pada dua kelas guna mengetahui reabilitas instrumen angket variabel etos belajar. Dan hasil dari uji reliabilitas *Cronbach alpha* telah memenuhi syarat reliabel²

Tahap selanjutnya peneliti memberikan lembar angket etos belajar pada peserta didik kelas XI A dan XI B di ruang kelas berbeda atas arahan dari Guru BK, pemberian angket etos belajar digunakan untuk mengetahui tingkat penurunan etos belajar dari setiap peserta didik yang kemudian nantinya diberikan layanan bimbingan kelompok islami dengan teknik *self management*, setelah pengisian lembar angket selesai peneliti menjelaskan terkait pertemuan selanjutnya yaitu layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management*.³

Setelah peneliti menganalisis hasil angket, peneliti merancang RPLBK yang dimana nantinya akan dijadikan acuan *treatment*, kemudian peneliti membagi 2 kelompok dimana masing-masing dipilih *random* sejumlah 40 siswa maupun siswi dibagi menjadi kelas kontrol dan eksperimen, serta diarahkan oleh guru BK untuk menyesuaikan jadwal pertemuan. Dalam hal ini pemberian layanan hanya di berikan kepada kelas

¹ Hasil Skoring Uji validitas, Pada lampiran

² Hasil *Output* Uji Reliabilitas menggunakan *Cronbach Alfa*, Pada lampiran

³ Kegiatan pemberian layanan bimbingan kelompok islami kelas IX A dan IX B

eksperimen yang mana kelas ini menjadi subjek penelitian.⁴

Pada tahap pemberian *treatment* dilaksanakan, peneliti menjelaskan bahwa dalam bimbingan kelompok islami dengan menggunakan teknik *self management* konseli harus bersikap proaktif dan menjalankan asas keterbukaan, kesukarelaan dan asas kenormatifan sehingga dalam penyelenggaraan *treatment* ini penentuan *reward* dan *punishment* bisa ditentukan secara adil. Pelaksanaan sebanyak 2 kali ditambah 1 kali *follow up*, kemudian ketika sudah dirasa sudah selesai baru peneliti memberikan *posttest*, dan terlihat bahwasannya hasil dari pemberian layanan ini berhasil dan berpengaruh dalam meningkatkan etos belajar siswa MTs NU Matholi`ul Huda⁵

2. Analisis Data

a. Hasil Uji Validitas

Pengukuran yang menunjukkan ketepatan atau kecocokan ukuran suatu instrument terhadap konsep yang sedang diteliti. Instrument dikatakan tepat apabila memiliki tingkat validitas tinggi, begitu sebaliknya jika validitas rendah menunjukkan bahwa instrument kurang tepat untuk digunakan.⁶ Uji ketepatan dapat dikatakan akurat apabila sesuai dengan ketentuan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dalam penelitian ini r_{tabel} berada pada angka 0,294 dengan jumlah responden 45 siswa. Dapat dikatakan valid jika, $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid. Untuk melakukan perhitungan, peneliti dibantu dengan menggunakan perangkat *SPSS for windows 26*. Berikut hasil dari uji validitas perolehan keakuratan suatu faktor dapat digambarkan sebagai berikut.

⁴ Kegiatan penentuan sampel dan pengisian angket etos belajar siswa

⁵ Hasil output *Posttest* kelas eksperimen meningkat pada tabel 4.6

⁶ Surya Candra Tjoeng dan Ratih Indriyani, :Pengaruh Perceived Organizational Support Terhadap Corporate Entrepreneurship Pada Perusahaan Keluarga Di Jawa Timur,” *AGORA* 02, No. 01 (2014): Hlm 3

Tabel 4. 2
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	136.29	344.801	.591	.909
x2	136.24	357.053	.233	.913
x3	136.44	343.798	.626	.909
x4	136.20	353.118	.429	.911
x5	136.29	344.801	.591	.909
x6	136.56	346.889	.505	.910
x7	136.18	349.149	.518	.910
x8	136.33	358.636	.196	.913
x9	136.42	352.068	.442	.911
x10	136.42	345.749	.558	.909
x11	136.20	357.164	.237	.913
x12	136.44	344.343	.610	.909
x13	136.44	343.434	.637	.909
x14	136.20	353.982	.400	.911
x15	136.47	345.073	.600	.909
x16	136.02	354.659	.412	.911
x17	136.42	351.204	.426	.911
x18	136.42	351.886	.406	.911
x19	136.13	355.755	.350	.912
x20	136.56	346.389	.518	.910
x21	136.58	347.249	.492	.910
x22	136.44	346.707	.556	.910
x23	136.44	345.253	.618	.909
x24	136.47	346.755	.550	.910
x25	135.98	367.659	-.056	.915
x26	136.40	354.064	.345	.912
x27	136.44	345.025	.590	.909
x28	136.00	368.727	-.090	.916
x29	136.42	348.204	.487	.910
x30	136.29	358.392	.241	.913
x31	136.29	346.301	.547	.910
x32	136.42	358.977	.228	.913
x33	136.82	350.604	.345	.912
x34	136.00	361.682	.183	.913

x35	136.16	356.953	.301	.912
x36	136.51	347.165	.490	.910
x37	136.18	348.831	.528	.910
x38	136.24	364.371	.046	.915
x39	136.40	354.882	.355	.912
x40	136.16	355.362	.341	.912
x41	136.29	345.892	.559	.909
x42	136.40	346.155	.584	.909
x43	136.53	358.345	.213	.913
x44	136.16	353.316	.409	.911
x45	136.44	368.616	-.081	.916
x46	136.47	352.027	.394	.911
x47	136.40	352.927	.379	.911
x48	136.47	352.027	.394	.911

Hasil Validitas Instrumen
Tabel 4. 3

No	R tabel	Rhitung	Valid/Tidak Valid
1.	0,294	.591	Valid
2.	0,294	.626	Valid
3.	0,294	.429	Valid
4.	0,294	.591	Valid
5.	0,294	.505	Valid
6.	0,294	.518	Valid
7.	0,294	.442	Valid
8.	0,294	.558	Valid
9.	0,294	.610	Valid
10.	0,294	.637	Valid
11.	0,294	.400	Valid
12.	0,294	.600	Valid
13.	0,294	.412	Valid
14.	0,294	.426	Valid
15.	0,294	.406	Valid
16.	0,294	.350	Valid
17.	0,294	.518	Valid
18.	0,294	.492	Valid
19.	0,294	.556	Valid
20.	0,294	.618	Valid
21.	0,294	.550	Valid
22.	0,294	.345	Valid

23.	0,294	.590	Valid
24.	0,294	.487	Valid
25.	0,294	.547	Valid
26.	0,294	.345	Valid
27.	0,294	.301	Valid
28.	0,294	.490	Valid
29.	0,294	.528	Valid
30.	0,294	.355	Valid
31.	0,294	.341	Valid
32.	0,294	.559	Valid
33.	0,294	.584	Valid
34.	0,294	.409	Valid
35.	0,294	.394	Valid
36.	0,294	.379	Valid
37.	0,294	.394	Valid

Berlandaskan nilai yang tersedia pada daftar tabel diatas menunjukkan bahwa item memiliki skor bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,294). Dengan demikian pernyataan-pernyataan yang dipakai pada faktor etos belajar dapat dikatakan benar dan data tersebut dapat digunakan dalam uji selanjutnya.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tidak cukup hanya menggunakan uji validitas, untuk mengetahui pengujian instrumen dalam penelitian perlu dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan layak untuk digunakan pada siswa. Untuk melakukan pengukuran reliabilitas, peneliti menggunakan *Cronbach alpha*.⁷ Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini

⁷ Surya Candra Tjoeng dan Ratih Indriyani, Pengaruh Perceived Organizational Support Terhadap Corporate Entrepreneurship Pada Perusahaan Keluarga di Jawa Timur,” AGORA 02, No. 01 (2014): 4

Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 4. 4
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	48

Nummally (dalam Febrianawati Yusup) menjelaskan bahwa instrument dapat dikatakan reliabel apabila ditemukan hasil koefesien reliabel *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,700.⁸

c. Desain Penelitian Post-test dan Pre-test

KELOMPOK EKSPERIMEN

Tabel 4. 5

No	NAMA	Pre-test	Post-test
1.	FR	113	118
2.	EZ	107	120
3.	KES	113	118
4.	ZAP	111	117
5.	SEI	110	127
6.	SRAS	101	118
7.	NAP	116	129
8.	TAO	110	123
9.	SAK	123	127
10.	SNR	121	130
11.	KKB	110	129
12.	SDSW	101	123
13.	NA	119	125
14.	APM	124	126
15.	NA	117	130
16.	DS	123	123
17.	AP	121	124
18.	DMMT	111	124
19.	INLC	102	126
20.	AAR	108	122

⁸ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 07, no. 01 (2018): 22

Pada kelompok eksperimen, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terdapat adanya peningkatan skor yang cukup signifikan.

KELOMPOK KONTROL

Tabel 4. 6

NO	NAMA	Pre-test	Post-test
1.	TI	90	89
2.	MA	98	90
3.	MAA	92	92
4.	MA	96	91
5.	NA	96	93
6.	MHAW	84	84
7.	DHK	86	86
8.	DA	90	90
9.	NMW	92	89
10.	MA	90	90
11.	AAJ	93	93
12.	MRF	93	93
13.	DMMN	95	95
14.	RM	99	96
15.	MICS	97	95
16.	MSP	95	94
17.	H	98	95
18.	SM	96	96
19.	ZA	95	94
20.	A	96	94

Pada kelompok kontrol mengalami penurunan skor bahkan juga ada yang memiliki skor stabil, sehingga pada kelompok kontrol tidak mengalami kenaikan melainkan mengalami penurunan karena tidak mendapatkan suatu perlakuan.

d. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak.⁹ Untuk mengetahui kenormalan distribusi data dalam sebuah penelitian dibantu menggunakan aplikasi

⁹ Rezeki Amaliah, "Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 BANTIMURUNG," *Jurnal Dinamika* 08, no. 01 (2017): 14

SPSS for windows 26. Jika nilai signifikansi suatu variabel lebih dari *level of significant* 5% (>0,05) maka variabel dapat dikatakan normal, tetapi jika nilai signifikansi suatu variabel lebih kecil dari *lefel of significant* 5% (<0,05) maka variabel tidak dapat dikatakan normal.¹⁰ Berikut setelah dilakukan penghitungan dengan aplikasi *SPSS for windows 26* didapatkan hasil uji normalitas melalui pengetahuan pendapaatan *kolmogriv-smirnov*.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. 7

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil progresivitas etos belajar	pre-test treatment	.112	20	.200*	.941	20	.245
	post-test treatment	.124	20	.200*	.938	20	.224
	pre-test control	.192	20	.052	.922	20	.110
	post-test control	.175	20	.108	.919	20	.093

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dilihat dari tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa skor signifikansi kolmogorov-smirnov lebih besar dari nilai significant 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data variabel berdistribusi normal.

e. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui beberapa sampel yang telah diperoleh memiliki kesamaan atau tidak. Jika diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dari kedua kelompok memiliki variansi yang sama, serta berdistribusi homogeny. Berikut hasil pemaparan hasil uji homogenitas melalui skor signifikansi yang telah dihitung dengan *spss for windows 26*.

¹⁰ Ari Apriyono, Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009,” *Jurnal Nomina* 02, no. 02 (2013): 82

Hasil Uji Homogenitas
Tabel 4. 8
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil progresivitas etos belajar	Based on Mean	1.097	1	38	.301
	Based on Median	1.207	1	38	.279
	Based on Median and with adjusted df	1.207	1	37.946	.279
	Based on trimmed mean	1.136	1	38	.293

Berdasarkan tabel yang dipaparkan diatas, menunjukkan bahwa diperoleh hasil signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa distribusi data dapat dikatakan homogen.

f. Hasil Uji paired Sample T-Test

Berdasarkan hasil uji t paired simple t-test, dalam pemberian layanan bimbingan kelompok melalui *teknik self management* dalam meningkatkan etos belajar siswa, perhitungan mengenai progresivitas etos belajar dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows 26*, sehingga diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut dijelaskan dalam tabel.

Hasil Uji t-test Kelompok Eksperimen

Tabel 4. 9
Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Post-test - Pre-test	117.000	7.719	1.221	114.531	119.469	95.858	39	.000

Hasil Uji T-test Kelompok Kontrol

Tabel 4. 10

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test - Post-test	91.250	3.841	.607	90.021	92.479	150.235	39	.000

Berdasarkan tabel yang dijelaskan diatas hasil yang diperoleh untuk uji-t kelompok eksperimen sebesar 95.858. dengan nilai signifikansi sebesar 5% (0,05) maka $t_{tabel} = 2,086$. Berdasarkan penjelasan tersebut telah didapatkan kesimpulan bahwa $t_{tabel} < t_{hitung}$. Sehingga, pemberian perlakuan melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* yang telah diberikan kepada siswa memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil yang telah diharapkan oleh peneliti

B. Pembahasan

Dalam dunia pendidikan saat ini, peranan konselor sekolah dalam setiap instansi sekolah sangat diperlukan, karena peran guru Bimbingan dan Konseling/ konselor cukup berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Terutama pada tingkat keberhasilan pendidikan karakter siswa yang cukup melekat dalam diri siswa. Maka dari itu konselor sekolah memiliki peran untuk memberikan fasilitas kepada siswa untuk dapat mengkespresikan dirinya, terutama pada lingkungan siswa yg perlu diarahkan pada kegiatan yang positif, hal ini juga dapat mempengaruhi tingkat belajar siswa sendiri. Siswa kelas IX MTs NU Matholi'ul Huda merupakan siswa yang memiliki kecenderungan takut akan kegagalan namun tidak melakukan kegiatan pencegahan seperti belajar.

Efek dari pembelajaran secara daring masih terasa sehingga siswa lebih aktif menggunakan *gadget* ketika di MTs. Materi-materi yang diberikan sudah sesuai target namun seringkali siswa kurang memahaminya secara individu. Kelas IX ini siswa sering dihadapkan pada ujian tulis maupun ujian lisan sebagai syarat untuk melanjutkan sekolah menengah atas. Dengan begitu banyaknya materi dan pembelajaran yang akan membuat siswa menjadi terbebani dan menurunkan sikap etos belajar siswa.

Melalui penelitian ini peneliti akan melakukan pengkajian dengan memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa dengan dibantu menggunakan teknik *self management*, dengan tujuan memberikan dorongan kepada siswa agar siswa mampu meningkatkan etos belajarnya baik ketika di sekolahan maupun di rumah. Penggunaan teknik ini untuk membantu peneliti dalam melakukan perubahan tingkah laku siswa secara langsung dengan mengubah tingkah laku maladaptive menjadi adaptif sehingga terbentuklah etos belajar siswa yang baik. Dengan dilakukannya kegiatan bimbingan kelompok siswa akan melakukan interaksi dengan banyak siswa lainnya, melalui kegiatan layanan bimbingan kelompok siswa dapat bertukar fikiran mengekspresikan dirinya mengenai kendala apa saja yang sedang dialaminya, sehingga berakibat pada kualitas etos belajarnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Masnurrima Heriansyah dan Dydik Kurniawan dalam jurnalnya Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI) yang

berjudul “Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self Management* Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Mahasiswa”. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *self management* dapat membantu untuk meningkatkan tanggung jawab belajar mahasiswa. Dengan diperoleh hasil sebelum perlakuan sebesar 31,7 % (kategori rendah) dan data setelah diberikan perlakuan sebesar 71,8% (kategori tinggi). Sehingga diperoleh hasil adanya peningkatan sebesar 40,1% dari data sebelum perlakuan dan sesudah adanya perlakuan.¹¹ Berdasarkan penjelasan tersebut telah menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan skor setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan dibantu menggunakan teknik *self managemen*. Penelitian yang telah dilakukan oleh Masnurrima Heriansyah dan Dydik Kurniawan senada dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* dapat membantu mengatasi permasalahan belajar siswa.

Hasil dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Masnurrima Heriansyah dan Dydik Kurniawan ditemukan adanya kemiripan dalam mengetahui adanya keberhasilan eksperimen, ditemukan bahwa hasilnya mengalami adanya peningkatan sebelum dan sesudah diberikan sebuah perlakuan. Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Adanya peningkatan skor dari rendah ke tinggi dapat dibuktikan setelah siswa mendapatkan perlakuan melalui layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *self management* tersebut sehingga ditemukan etos belajar siswa mengalami peningkatan.

Perubahan peningkatan etos belajar siswa dapat peneliti lihat melalui dari hasil nilai siswa disekolah ketika ada ujian tulis, pengaturan diri yang baik, kecakapan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Dari sini sudah dilihat sedikit perubahan dalam diri siswa setelah adanya kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management*. Melalui teknik *self management* siswa

¹¹ Masnurrima Heriansyah dan Dydik Kurniawan, “Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)* 02, No. 02 (2017): 5

mendapatkan pelajaran untuk dapat mengatur perilakunya sendiri. Baik itu perilaku ketika dilingkungan sekolah maupun ketika dalam lingkungan masyarakat.

